BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, dengan demikian berarti H_1 ditolak.
2. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan komposisi dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, dengan demikian berarti H_2 ditolak.
3. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan komite audit sebesar 0.3% terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, dengan demikian berarti H_3 diterima.
4. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan kualitas audit sebesar 0.1% terhadap *tax avoidance*

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, dengan demikian berarti H_4 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasanyang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Pada penelitian ini pengujian hanya dilakukan dengan menguji pengaruh tiap-tiap komponen *corporate governance* secara terpisah (*partial*) terhadap *tax avoidance* sehingga tidak dapat menangkap pengaruh komponen *corporate governance* secara utuh.
2. Pengukuran *tax avoidance* masih bersifat taksiran dan pendekatan, bukan angka yang sebenarnya karena alasan untuk mendapatkan data pajak yang dibayar sebenarnya adalah sulit dan pengukuran tersebut dikalangan ahli masih diperdebatkan serta oleh para peneliti masih dicari kemungkinan alternatif untuk ukuran *tax avoidance*.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat ditarik beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai masukan. Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel 12 perusahaan di sektor makanan dan minuman dari tahun 2012-2015. Dan saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa adalah dengan menambah jumlah

sampel yang digunakan, misalnya menelitian perusahaan manufaktur lainnya dan bisa menambah periode waktunya, mungkin hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Varibel dalam penelitian ini juga hanya *good corporate governance* yang meliputi komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan *tax avoidance.* Peneliti selanjutnta sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk memberikan suatu aturan yang jelas dan tegas antara penghindaran pajak yang diperbolehkan dengan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan. Sehingga setiap perusahaan tidak dapat melakukan penghindaran pajak dengan semena-mena.